

ANALISIS KONTRASTIF KOSAKATA BAHASA JEPANG DAN BAHASA KOREA DALAM BUKU PELAJARAN MINNA NO NIHONGO 1 DENGAN SEOUL KOREAN LANGUAGE 1A (STUDENT'S BOOK)

L. Hidayati¹, L. Diner²

¹Bahasa dan Sastra Asing, Universitas Negeri Semarang, Semarang
e-mail: lilishidayati21@students.unnes.ac.id, lisjoost@mail.unnes.ac.id

Abstrak

Analisis kontrastif adalah analisis bahasa yang membandingkan dua bahasa dan mengidentifikasi persamaan dan perbedaan yang kontras antara kedua bahasa. Bahasa Jepang dan bahasa Korea diduga berasal dari rumpun bahasa yang sama yang memiliki persamaan dalam kosakata dan sistem penulisan. Dahulu, kedua negara menggunakan *kanji* sebagai sistem penulisannya. Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui bentuk persamaan dan perbedaan bahasa Jepang dan bahasa Korea. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif dengan berfokus pada kajian semantik (makna) dan kanjian fonologi (bunyi). Objek dalam penelitian ini adalah kosakata nama tempat dalam bahasa Jepang dan bahasa Korea. Menggunakan kosakata nama tempat dikarenakan terdapat cukup banyak kosakata dengan arti yang sama dalam kedua buku pelajaran Minna no Nihongo 1 dan Seoul Korean Language 1A (Student's Book). Hasil penelitian ini menunjukkan adanya beberapa bentuk perbedaan dan persamaan antara bahasa Jepang dan bahasa Korea dalam penulisan *kanji* kemudian dalam penulisan *bushu*. Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat penulisan *kanji* yang sama, kemudian *bushu* yang sama walau *kanji* berbeda dan terdapat pula perbedaan penulisan *bushu* walau memiliki makna yang sama.

Kata kunci: analisis kontrastif, kosakata, bahasa jepang, bahasa korea

Abstract

The purpose of this study is to find out the similarities and differences in Japanese and Korean. The research method used in this study is a qualitative research method focusing on semantic (meaning) and phonological (sound) studies. The object of this study is the vocabulary of place names in Japanese and Korean. Using the vocabulary of place names because there are quite a lot of words with the same meaning in both Minna no Nihongo 1 and Seoul Korean Language 1A (Student's Book) textbooks. The results of this study indicate that there are several forms of differences and similarities between Japanese and Korean in writing kanji and then in writing bushu. From the results of the study, it can be concluded that there are the same kanji written, then the same bushu even though the kanji are different and there are also differences in the writing of bushu even though it has the same meaning.

Keywords: contrastive analysis, vocabulary, japanese language, korean language

1. Pendahuluan

Bahasa merupakan salah satu kemampuan dasar manusia yang digunakan sebagai alat komunikasi antar manusia agar pesan dan maksud bisa tersampaikan dengan baik. bahasa adalah alat komunikasi yang terorganisasi dalam bentuk satuan seperti kata, kelompok kata, klausa dan kalimat yang diungkapkan baik lisan maupun tulisan [10]. Ilmu yang mempelajari mengenai bahasa adalah ilmu linguistik. Terdapat berbagai macam bahasa dan masing-masing bahasa mempunyai ciri khas dan pola yang berbeda yang membuat bahasa tersebut menjadi berbeda dari negara lain.

Seiring perkembangan zaman, bahasa semakin berkembang dan semakin banyak interaksi antar negara dalam berbagai macam bidang, seperti halnya politik, ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan lain sebagainya. Hal ini membuat semakin banyak yang ingin mempelajari bahasa asing [7]. Pelaksanaan pembelajaran bahasa asing di Indonesia sendiri sudah banyak dijumpai baik dalam lembaga formal maupun non-formal. Dalam Ridwan [6] disebutkan bahwa yang menjadi latar belakang pelaksanaan bahasa asing di Indonesia

dalam berbagai macam tingkatan pendidikan adalah (1) hampir seluruh ilmu pengetahuan dan teknologi dalam berbagai macam bidang ditulis dalam bahasa asing, (2) masyarakat modern saat ini telah menjadi masyarakat dunia yang tidak memiliki batasan jarak dan waktu karena adanya kemajuan dibidang teknologi dan transportasi.

Bahasa asing yang banyak dipelajari di Indonesia adalah bahasa Inggris kemudian ada pula bahasa Jepang yang menurut survey dari Japan Foundation tahun 2018 (*SURVEY REPORT ON JAPANESE - LANGUAGE EDUCATION ABROAD 2018*, 2018), Indonesia termasuk negara terbanyak di Asia Tenggara dengan jumlah pembelajar sebanyak 709,479. Sedangkan ada pula bahasa Korea seperti yang dilansir dalam situs sidata-ptn-ltmpt.ac.id pada tahun 2021, di Universitas Gajah Mada terdapat 1054 peminat, di Universitas Pendidikan Indonesia sebanyak 1029 dan di Universitas memiliki jumlah sebanyak 736 peminat.

Penelitian ini berfokus pada bahasa Jepang dan bahasa Korea yang memiliki kemiripan dalam pengucapan dan dalam penulisan yang dulunya menggunakan sistem penulisan karakter China yang dikenal dengan *kanji* (bahasa Jepang) dan *hanja* (bahasa Korea). Kemudian dalam penelitian ini akan dicari tahu bentuk persamaan dan perbedaan penulisan kosakata berdasarkan pengucapan dan makna dari kedua bahasa jika dilihat dalam penulisan *kanji/hanja*. Persamaan dan perbedaan dikaji menggunakan analisis kontrastif. Analisis kontrastif adalah model analisis bahasa yang membandingkan dua bahasa dan mengidentifikasi perbedaan kontras (mencolok) antara kedua bahasa yang dibandingkan.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Setyaningrum [8] dengan judul “Analisis Kontrastif Karakter Hanzi dan Kanji pada Kata Kerja Bahasa Mandarin Dan Bahasa Jepang Dalam Surat Kabar Online”. Dalam penelitian tersebut, Setyaningrum dkk selaku peneliti membahas mengenai analisis kontrastif antara *hanzi* dan *kanji* pada kata kerja bahasa Mandarin dan bahasa Jepang. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang diteliti adalah keduanya sama-sama menggunakan metode analisis kontrastif untuk membandingkan kedua bahasa. Selain itu, dalam teknik pengambilan datanya menggunakan metode kepustakaan (*library research*). Dalam pandangan orang awam mengenai bahasa Mandarin ini mirip dengan bahasa Jepang, Korea, dan Vietnam. Hal tersebut dikarenakan bahasa Mandarin, Jepang dan Korea adalah bahasa serumpun yang dipengaruhi dengan budaya dan sejarah masa lalu.

Bahasa Korea dan Jepang menjadi kemungkinan memiliki persamaan dan perbedaan seperti kata benda dalam bahasa Jepang dan bahasa Korea yang ada di dalam buku pelajaran Minna no Nihongo 1 dan Seoul Korean Language 1A (Student's Book) dalam penulisan *kanji/hanja* sebagai objek penelitian kemudian membandingkan maknanya.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh penulis dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa semester 2 prodi Pendidikan bahasa Jepang pada tahun 2020. Bahasa asing yang diminati yaitu bahasa Inggris, bahasa Perancis, bahasa Mandarin, bahasa Jepang dan bahasa Korea. Bahasa Korea menempati tempat yang pertama diminati oleh mahasiswa prodi pendidikan bahasa Jepang sebesar 45%. Setelah itu bahasa Jepang, bahasa 30%, bahasa Inggris 15%, bahasa Mandarin 5% dan bahasa Perancis 5%. Dari 45% mahasiswa yang menjawab bahasa Korea yang paling diminati, 30% dari mahasiswa tersebut belajar bahasa Korea baik secara otodidak melalui drama, film atau youtube maupun kursus bahasa Korea. Dapat dikatakan mahasiswa bahasa Jepang juga mempelajari bahasa Korea. Selain itu, berdasarkan wawancara menurut pembelajar bahasa Jepang yang juga belajar bahasa Korea terdapat persamaan bahasa Jepang dan bahasa Korea baik dari aspek kosa kata, pengucapan maupun makna. Berikut ini merupakan contoh kosakata dalam bahasa Jepang dan bahasa Korea dan penjelasan mengenai makna dalam bahasa Indonesia:

Contoh 1:

Bahasa Jepang (B1) : *Toshokan* (図書館) = perpustakaan

Bahasa Korea (B2): *Doseogwan* (圖書館) = perpustakaan

☒ (*to, zu, haka(ru)*) dan 圖 (*do*):

- 図 (*to, zu, haka(ru)*) dan 圖 (*do*) memiliki arti yang sama. Walau berbeda karakter, *bushu/busu* keduanya sama, yaitu 口 (*kunigamae (B1); guk, wi (B2)*).
- 圖 (*do*) merupakan karakter asli yang kemudian disederhanakan menjadi 图 = *tú* (*simplified China*) dan 図 = *to* (bahasa Jepang) dengan arti yang sama.

書 (*sho, sho(suru), ka(ku)*) dan 書 (*seo*):

- Keduanya memiliki penulisan dan arti yang sama, dalam kedua bahasa juga sering digunakan pada kosakata yang berkaitan dengan karya sastra.

館 (*kan, tate, tachi*) dan 館 (*gwan*):

- Keduanya menunjukkan keterangan tempat. Jika arti kosakata dalam bahasa Jepang lebih menjelaskan mengenai bangunan seperti kastil atau bangunan besar, dalam bahasa Korea hanya disebutkan sebagai bangunan umum. (Sumber: *The Compact Nelson Japanese – English Character Dictionary, Digital Hanja Vocabulary e-hanja*)

Berdasarkan penjelasan di atas, antara kosakata *toshokan* dan *doseogwan*, terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaan dan perbedaan tersebut adalah:

Persamaan:

- 1) 2 dari 3 karakter *toshokan* dan *doseogwan* sama.
- 2) 図 (B1: *to, zu, haka(ru)*) dan 圖 (B2: *do*) memiliki pengucapan yang hampir sama.
- 3) *Toshokan* dan *doseogwan* keduanya sama-sama memiliki pengucapan yang hampir serupa dengan bahasa China, yaitu *tùshūguǎn* (图书馆).

Perbedaan:

Karakter pada kata *toshokan* dan *doseogwan* hanya berbeda 図 (B1: *to, zu, haka(ru)*) dan 圖 (B2: *do*).

Berdasarkan permasalahan di atas maka perlu dilakukan penelitian analisis kontrasif kosa kata bahasa Jepang dan bahasa Korea. Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat baik bagi pembelajar bahasa Jepang maupun bahasa Korea.

2. Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan berfokus pada kajian semantik (makna) dan kajian fonologi (bunyi). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan pengaturan yang ada dalam kehidupan nyata manusia atau sosial dengan tujuan untuk mendapatkan pemahaman mengenai masalah-masalah manusia atau sosial [2]. Sedangkan kajian semantik pada awalnya bagian dari ilmu semiotika yang termasuk juga didalamnya sintaksis dan pragmatik. Istilah semantik dalam bahasa Indonesia berarti makna [9]. Kajian fonologi adalah salah satu bagian dari ilmu linguistik yang mengkaji bunyi. Objek kajian fonologi adalah bunyi bahasa (*fon*) yang disebut dengan tata bunyi (fonetik) dan yang kedua mengkaji mengenai fonem (fonemik) [4].

Dalam penelitian ini juga menggunakan pendekatan teoritis yang berupa analisis kontrasif dan metodologis yang berupa deskriptif komparatif yang berfokus pada kosakata bahasa Jepang dan bahasa Korea dalam buku pelajaran *Minna no Nihongo 1* dan *Seoul Korean Language 1A (Student's Book)*.

Objek dalam penelitian ini adalah kosakata nama tempat dalam bahasa Jepang dan bahasa Korea. Menggunakan kosakata nama tempat dikarenakan terdapat cukup banyak kosakata dengan arti yang sama dalam kedua buku pelajaran *Minna no Nihongo 1* dan *Seoul Korean Language 1A (Student's Book)*. Sumber analisis data dalam penelitian ini adalah *The Compact Nelson Japanese – English Character Dictionary* dan aplikasi *Naver Dictionary*.

Dalam pengumpulan data, penelitian ini menggunakan instrumen dokumentasi. Instrumen dokumentasi dikembangkan untuk penelitian dengan pendekatan analisis dengan menggunakan buku-buku, majalah, dokumen, bahkan benda bersejarah sebagai subjek dalam penelitiannya [1]. Selain menggunakan instrumen dokumentasi, penelitian ini menggunakan teknik simak dan teknik catat.

Bogdan & Biklen [5] menyebutkan, "the process of data analysis in qualitative research involves working with data, organising it, breaking it down, synthesising it, searching for patterns, discovering what is important and what is to be learned, and deciding what you will tell others" (Proses analisis data dalam penelitian kualitatif melibatkan bekerja dengan data, mengorganisasikannya, memecahnya, mensintesisnya, mencari pola, menemukan apa yang penting dan apa yang harus dipelajari dan memutuskan apa yang akan dikatakan pada orang lain).

Teknik analisis dan penafsiran data dalam penelitian ini menggunakan metode formal dan metode informal. Metode informal dan formal menurut Sudaryanto [3] adalah perumusan dengan menggunakan kata-kata biasa, walaupun dengan termonologi yang teknis sifatnya. Sedangkan teknik formal adalah perumusan dengan yang umum dikenal sebagai tanda dan lambang menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*). Dalam penelitian ini, teknik formal menggunakan kartu data.

Tabel 1. Kartu data

Data	Sumber Data	Persamaan	Perbedaan
1	<p><i>Daigaku</i> だいがく (大学)</p> <p><i>Daehakkyo</i> 대학교 (大學校)</p>	<p>Hal: 6</p> <p>- 大 (B1: <i>dai, tai, ō(kii), ō(i)</i>) dan 大 (B2: <i>dae, tae</i>) memiliki cara baca yang hampir sama, <i>dai</i> dan <i>dae, tai</i> dan <i>tae</i>.</p> <p>- 学 (B1: <i>gaku, mana(bu), mana(bi)</i>) dan 學 (B2: <i>hak, gyo, hal</i>) memiliki karakter pembentuk yang sama, yaitu 子 (B1: <i>shi, su, ko</i>; B2: <i>ja</i>).</p>	<p>- Dalam kata <i>daigaku</i> hanya memiliki 2 karakter, sedangkan <i>daehakkyo</i> memiliki 3 dimana karakter ketiga yaitu 校 (<i>gyo</i>).</p>
Hasil Analisis		<p>1) 大 (<i>dai, tai, ō(kii), ō(i)</i>) jika digabungkan dalam kalimat bisa digunakan sebagai kata sifat (<i>keiyoushi</i>/ 形容詞). Contoh: 大か、小か? (<i>Dai ka, shou ka? / besar atau kecil?</i>). Dan sebagai keterangan (<i>fukushi</i>/副詞). Contoh: この年に友達と会えるチャンスが大いにあります (<i>Kono toshi ni tomodachi to aeru chansu ga ōi ni arimasu./ tahun ini ada banyak kesempatan bertemu teman</i>). Sedangkan 大 (<i>dae, tae</i>) hanya sebagai kata sifat (형용사/形容詞). Contoh: 대중소의 세 가지 형이 있다. (<i>Dae jung so eui se gaji hyeongi ittda / Ada 3 jenis ukuran: besar, sedang dan kecil</i>).</p> <p>2) 学 (<i>gaku, mana(bu), mana(bi)</i>) dan 學 (<i>hak, gyo, hal</i>) memiliki perbedaan bentuk, tetapi <i>bushu</i> keduanya sama dan jika dilihat dari arti keduanya, sama-sama memiliki arti "belajar". Karakter pembentuk 学 dan 學 adalah 子 yang berarti "anak". 學 (<i>hak, gyo, hal</i>) memiliki arti ketika anak-anak memegang buku mereka di tangan dan belajar meniru apa yang diajarkan.</p> <p>3) 校 (<i>gyo</i>) hanya terdapat dalam <i>daehakkyo</i> karena dalam bahasa Jepang hanya terdapat 2 karakter.</p>	

3. Hasil dan Pembahasan

Pembahasan Bentuk Persamaan dan Perbedaan Kosakata Bahasa Jepang dan Bahasa Korea

Bahasa Jepang dan bahasa Korea merupakan bahasa yang disebut-sebut merupakan golongan rumpun bahasa Altai. Berdasarkan riset yang dilakukan oleh sejarawan, bahasa Jepang dan bahasa Korea berasal dari daratan China. Karena berasal dari asal yang sama, tidak dipungkiri jika kedua bahasa memiliki beberapa kemiripan dalam pengucapan maupun dalam penulisan. Bentuk pengucapan yang hampir sama kemungkinan dikarenakan terdapat kata pinjaman antara kedua bahasa ataupun kata pinjaman dari bahasa China.

Dalam bahasa Jepang dan bahasa Korea terdapat beberapa kosakata yang memiliki pengucapan yang terdengar sama. Dalam penulisan kanji atau hanja pun bahasa Jepang dan bahasa Korea memiliki persamaan karakter, ada pula karakter yang memiliki bentuk berbeda tetapi memiliki arti yang sama dengan bushu/busu atau karakter pembentuk kanji/hanja yang sama.

Dalam buku Minna no nihongo 1 dan Seoul Korean Language 1A (Student's Book) setelah diteliti ditemukan sebanyak 6 nama tempat yang memiliki pengucapan yang hampir sama. Di dalam kedua buku pelajaran, juga ditemukan sebanyak 11 kosakata bahasa Jepang dan bahasa Korea yang memiliki arti yang sama dalam bahasa Indonesia.

Bentuk Persamaan dan Perbedaan Kosakata dengan Pengucapan yang Hampir Sama Data 1 Daigaku dan Daehakkyo

Tabel 2. *Daigaku dan daehakkyo*

Data	Kosakata	Sumber Data	Kanji (漢字)	Hanja (漢字)
1	Daigaku dan daehakkyo	Minna no nihongo 1 (hal.6) Seoul Korean Language 1A (Hal.85)	大学 = 大+学 a. 大 (<i>dai, tai, ō(kii), ō(i)</i>) Bushu 大 = 大 (<i>dai</i>) b. 学 (<i>gaku, mana(bu), mana(bi)</i>) Bushu 学 = 子 (<i>ko</i>)	大學校 = 大+學+校 a. 大 (<i>dae, tae</i>) Busu 大 = 大 (<i>dae, tae</i>) b. 學 (<i>hak, gyo, hal</i>) Busu 學 = 子 (<i>ja</i>) c. 校 (<i>gyo</i>) Busu 校 = 木 (<i>mok</i>)

Kontrastif kosakata *daigaku* dan *daehakkyo* dapat dilihat pada tabel 2.:

Persamaan:

大 (B1: *dai, tai, ō(kii), ō(i)*) dan 大 (B2: *dae, tae*) memiliki cara baca yang hampir sama, *dai* dan *dae, tai* dan *tae*.

学 (B1: *gaku, mana(bu), mana(bi)*) dan 學 (B2: *hak, gyo, hal*) memiliki karakter pembentuk yang sama, yaitu 子 (B1: *shi, su, ko*; B2: *ja*).

Perbedaan:

Dalam kata *daigaku* hanya memiliki 2 karakter, sedangkan *daehakkyo* memiliki 3 dimana karakter ketiga yaitu 校 (*gyo*).

Kosakata dengan Pengucapan yang Hampir Sama

Tabel 3. *Daigaku* dan *daehakkyo*

Data	Kosakata	Arti	Kanji's Meaning	Hanja's Meaning
1	<i>Daigaku</i> dan <i>Daehakkyo</i>	Perguruan Tinggi / Universitas	大 <i>Large, grand, very, much</i>	大 <i>Big, vast, large, high</i>
			学 <i>Learning, study, science, erudition, knowledge</i>	學 <i>Learning, knowledge. School</i>
				校 <i>School. Military field officer</i>

Kontrastif makna kosakata *daigaku* dan *daehakkyo* berdasarkan *kanji/hanja* dapat dilihat pada tabel 3.

大 (dai, tai, ō(kii), ō(i)) dan 大 (dae, tae):

大 (dai, tai, ō(kii), ō(i)) jika dalam kalimat bisa digunakan sebagai kata sifat (keiyoushi/ 形容詞) dan keterangan (fukushi/ 副詞). Sedangkan 大 (dae, tae) hanya sebagai kata sifat (형용사/形容詞). Contoh: 1) 大 (dai, tai, ō(kii), ō(i)) sebagai kata sifat (keiyoushi/ 形容詞): 大か、小か? (Dai ka, shou ka? / besar atau kecil?). 大 (dai, tai, ō(kii), ō(i)) sebagai keterangan (fukushi/副詞): この年に友達と会えるチャンスが大いにあります. (Kono toshi ni tomodachi to aeru chansu ga ōi ni arimasu./ tahun ini ada banyak kesempatan bertemu teman). 2) 大 (dae, tae) hanya sebagai kata sifat (형용사/形容詞), contoh: 대중소의 세 가지 형이 있다. (Dae jung so eui se gaji hyeongi ittda / Ada 3 jenis ukuran: besar, sedang dan kecil).

学 (gaku, mana(bu), mana(bi)) dan 學 (hak, gyo, hal):

学 (gaku, mana(bu), mana(bi)) dan 學 (hak, gyo, hal) berarti “belajar”. 學 merupakan bentuk asli dari 学. Karakter pembentuk 学 dan 學 adalah 子 yang berarti “anak”. 學 memiliki arti ketika anak-anak memegang buku mereka di tangan dan belajar meniru apa yang diajarkan. (sumber: Digital Hanja Dictionary e-hanja)

校 (gyo):

校 (gyo) hanya terdapat dalam *daehakkyo* karena dalam bahasa Jepang hanya terdapat 2 karakter.

Tidak ditemukan perbedaan makna antara *kanji/hanja* “*daigaku*” dan “*daehakkyo*”.

Data 2 *Toshokan* dan *Doseogwan*

Tabel 4. *Toshokan* dan *doseogwan*

Data	Kosakata	Sumber Data	Kanji (漢字)	Hanja (漢字)
2	<i>Toshokan</i> dan <i>Doseogwan</i>	Minna no nihongo 1 (hal. 33) Seoul Korean Language 1A (Hal.92)	図書館 = 図+書+館	圖書館 = 圖+書 + 館
			a 図 (to, zu, haka(ru)) Bushu 図=□ (kunigamae)	a 圖 (do)
			b 書 (sho, sho(suru), ka(ku)) Bushu 書=日 (hirabi)	Busu 圖=□ (guk, wi)
			c 館 (kan, tate, tachi)	b 書 (seo) Busu 書=日 (wal)

Bushu 館=食 (shoku, shokuhen) c 館 (gwan)
Busu 館=食 (sik)

Kontrastif kosakata *toshokan* dan *doseogwan* dapat dilihat pada tabel 4.

Persamaan:

2 dari 3 karakter *toshokan* dan *doseogwan* sama.

☒ (B1: to, zu, haka(ru)) dan 圖 (B2: do) memiliki pengucapan yang hampir sama.

Toshokan dan *doseogwan* keduanya sama-sama memiliki pengucapan yang hampir sama dengan bahasa China, yaitu *tùshūguǎn* (图书馆) .

Perbedaan:

Karakter pada kata *toshokan* dan *doseogwan* hanya berbeda ☒ (B1: to, zu, haka(ru)) dan 圖 (B2: do).

Tabel 5. *Toshokan* dan *doseogwan*

Data	Kosakata	Arti	Kanji's Meaning	Hanja's Meaning
			☒ <i>Plan. Drawing, figure, cut, chart, diagram, illustration, graph</i>	圖 <i>Diagram. Chart, map, picture</i>
2	<i>Toshokan dan Doseogwan</i>	Perpustakaan	書 <i>Handwriting, letter, note, book, write, compose, draw</i>	書 <i>Book, letter, document</i>
			館 <i>Mansion, large buliding, hall, small castle, government housing, fort</i>	館 <i>Public building</i>

Kontrastif makna kosakata *toshokan* dan *doseogwan* berdasarkan *kanji/hanja* dapat dilihat pada tabel 5.

☒ (to, zu, haka(ru)) dan 圖 (do):

☒ (to, zu, haka(ru)) dan 圖 (do) memiliki arti yang sama. Walau berbeda karakter, *bushu*/*busu* keduanya sama, yaitu □ (kunigamae (B1); *guk, wi* (B2)).

圖 (do) merupakan karakter asli yang kemudian disederhanakan menjadi 图 = *tú* (simplified China) dan ☒ = *to* (bahasa Jepang) dengan arti yang sama. (sumber: open mind infotainment)

圖 (do) artinya ‘gambar’ atau ‘hitung’ yang merupakan kombinasi dari □ dan 鄙 (B1: *hi*; B2: *bi*) yang memiliki arti ‘wilayah perbatasan’. Karakter 圖 (do) berarti sebuah ‘peta’ dimana peta sangat penting untuk pembuatan rencana atau penanggulangan perang. Oleh sebab itu, selain ‘peta’, 圖 (do) juga memiliki arti ‘perencanaan’ dan ‘perhitungan’. (sumber: Digital Hanja Dictionary e-hanja)

書 (*sho, sho(suru), ka(ku)*) dan 書 (*seo*):

Keduanya memiliki penulisan dan arti yang sama, dalam kedua bahasa juga sering digunakan pada kosakata yang berkaitan dengan kepustakaan. Contoh: 書 (B1): membaca (*dokusho/読書*), buku (*shoseki/書籍*), melukis (*shoga/書画*). 書 (B2): pustakawan (*saseo/사서/司書*), kartu pos (*yeobseo/엽서/葉書*), buku (*sejeok/서적/書籍*).

館 (*kan, tate, tachi*) dan 館 (*gwan*):

Keduanya menunjukkan keterangan tempat.

Tidak ditemukan perbedaan makna antara kanji/hanja “toshokan” dan “doseogwan”.

Data 3 Gakkou dan Hakkyo

Tabel 6. Gakkou dan hakkyo

Data	Kosakata	Sumber Data	Kanji (漢字)	Hanja (漢字)
3	Gakkou dan hakkyo	Minna no nihongo 1 (hal. 111) Seoul Korean Language 1A (Hal.92)	<p>学校 = 学+校</p> <p>a 学 (gaku, mana(bu), mana(bi)) Bushu 学 = 子 (shi, su, ko) b 校 (kyō, kō) Bushu 校 = 木 (boku, moku, ki, ko)</p>	<p>學校 = 學+校</p> <p>a 學 (hak, gyo, hal) Busu 學 = 子 (ja) b.校 (gyo) Busu 校 = 木 (mok)</p>

Kontrastif kosakata *gakkou* dan *hakkyo* dapat dilihat pada tabel 6. Persamaan:

学 (B1: gaku, mana(bu), mana(bi)) dan 學 (B2: hak, gyo, hal) memiliki karakter pembentuk yang sama, yaitu 子 (B1: shi, su, ko; B2: ja).

校 (B1: kyō, kō; B2: gyo) memiliki karakter pembentuk dan pengucapan yang hampir sama, yaitu bushu/busu 木 (B1: boku, moku, ki, ko; B2: mok) dengan pengucapan kyō dan gyo.

Perbedaan:

Hakkyo menggunakan kanji/hanja 學 yang merupakan karakter asli dari 学 yang belum disederhanakan.

Tabel 7. Gakkou dan hakkyo

Data	Kosakata	Arti	Kanji's Meaning	Hanja's Meaning
3	Gakkou dan hakkyo	Sekolah	<p>学 <i>Learning, study, science, erudition, knowledge</i></p> <p>校 <i>School, proof, comparison, correction, investigation</i></p>	<p>學 <i>Learning, knowledge. School</i></p> <p>校 <i>School. Military field officer</i></p>

Kontrastif makna kosakata *gakkou* dan *hakkyo* berdasarkan kanji/hanja dapat dilihat pada tabel 7

学 (gaku, mana(bu), mana(bi)) dan 學 (hak, gyo, hal):

学 (gaku, mana(bu), mana(bi)) dan 學 (hak, gyo, hal) berarti “belajar”. 學 merupakan bentuk asli dari 学. Karakter pembentuk 学 dan 學 adalah 子 (ko) yang berarti “anak”. 學 memiliki arti ketika anak-anak memegang buku mereka di tangan dan belajar meniru apa yang diajarkan. (sumber: Digital Hanja Dictionary e-hanja)

校 (kyō, kō) dan 校 (gyo):

Baik dalam bahasa Jepang maupun dalam bahasa Korea, keduanya sama-sama memiliki arti dan bentuk penulisan karakter yang sama. Namun, berdasarkan sumber, selain memiliki arti “sekolah”, terdapat arti lain seperti dalam B1, “bukti”, “perbandingan”, “koreksi”, “investigasi”. Sedangkan dalam B2, “kantor lapangan militer”.

校 terdiri dari 交 dan 木 dimana 校 memiliki arti asli “instrumen menyiksa yang terbuat dari kayu” yang saat ini diartikan sebagai “sekolah”.

交 pada zaman dulu adalah kayu yang dikenakan di tangan dan kaki penjajah – pagar kayu yang dipasang di perkemahan – tempat perkemahan yang didirikan komandan – mewakili petugas. Dan juga, 交 (gyo) berkaitan dengan sopan santun – belajar. (sumber: Digital Hanja Dictionary e-hanja)

Pada zaman dahulu, pendidikan militer sangat diutamakan dan hukuman akan dilakukan untuk memperbaiki karakter. Saat ini, sekolah juga digunakan untuk membentuk karakter. Tidak ditemukan perbedaan makna di antara kanji/hanja “gakkou” dan “hakkyo”.

Data 4 Kaisha dan Hwesa

Tabel 8. Kaisha dan hwesa

Data	Kosakata	Sumber Data	Kanji (漢字)	Hanja (漢字)
4	Kaisha dan hwesa	Minna no nihongo 1 (hal.26) Seoul Korean Language 1A (Hal.45)	会社= 会+社 a. 会 (e, kai) Bushu 会=人 (hito) b. 社 (sha, yashiro) Bushu 社=示 (tsuchi, do, to)	會社 = 會+社 a 會 (hwe, gwe, kwae, gwal) Busu 會=日 (wal) b 社 (sa) Busu 社 =示 (si, gi, chi)

Kontrasrif kosakata *kaisha* dan *hwesa* dapat dilihat pada tabel 8

Persamaan:

Letak persamaan pengucapan pada kata *kaisha* dan *hwesa* pada –sha dan –sa.

社 (B1: sha, yashiro; B2: sa) memiliki cara baca yang sama –sha dan –sa. Bentuk kanji/hanja serupa dengan (karakter pembentuk) yang juga sama., yaitu 示 (B1: tsuchi, do, to; B2: si, gi, chi).

Perbedaan:

会(e, kai) dan 會 (hwe, gwe, kwae, gwal) memiliki bentuk berbeda, dengan karakter pembentuk yang juga berbeda. 会 memiliki karakter pembentuk 人 (hito), 會 memiliki karakter pembentuk 日 (wal).

Tabel 9. Kaisha dan hwesa

Data	Kosakata	Arti	Kanji's Meaning	Hanja's Meaning
4	Kaisha dan hwesa	Perusahaan	会 <i>Buddisht ceremony, understanding, meeting, assembly, party, association, club</i>	會 <i>To assemble, meet together. A meeting. An organization</i>
			社 <i>Shinto shrine. Association, firm, company, office</i>	社 <i>God of the soil and altars to him. Group of families. Company, society</i>

Kontrastif makna kosakata *kaisha* dan *hwesa* berdasarkan kanji/hanja dapat dilihat pada tabel 9

会 (e, kai) dan 會 (hwe, gwe, kwae, gwal):

会 merupakan bentuk sederhana dari 會 dengan bentuk karakter dan bushu/busu berbeda tetapi memiliki arti yang sama, “pertemuan”.

Jika 會 (hwe, gwe, kwae, gwal) dengan bushu/busu 日 (wal) yang memiliki arti “katakan”, sedangkan 会 (e, kai) dengan bushu/busu 人 (hito) yang memiliki arti “manusia”.

社 (sha, yashiro) dan 社 (sa):

社 yang berarti ‘kuil’ dalam bahasa Jepang atau “dewa atas suatu tempat” sedangkan dalam bahasa Korea disebut sebagai altar atau tempat untuk menyembah dewa tanah (tojishin/土地神). Keduanya memiliki arti modern “perusahaan”. (sumber: Translation of Chinese Characters dan Digital Hanja Dictionary e-hanja)

会 (e, kai) dan 會 (hwe, gwe, kwae, gwal) walau memiliki bentuk karakter yang berbeda, tetapi dalam arti keduanya memiliki makna yang sama.

Data 5 *Kyoushitsu* dan *Gyosil*

Tabel 10. *Kyoushitsu* dan *gyosil*

Data	Kosakata	Sumber Data	Kanji (漢字)	Hanja (漢字)
5	<i>Kyoushitsu</i> dan <i>gyosil</i>	Minna no nihongo 1 (hal.24) Seoul Korean Language 1A (Hal.92)	教室 = 教+室 a. 教 (kyō, oshi(eru), oso(waru)) Bushu 教 = 攵 (bokunyō, bokuzukuri) b. 室 (shitsu, muro) Bushu 室 = 宀 (ben, men)	教室 = 教+室 a. 教(gyo) Bushu 教=攵 (bok) b. 室 (sil) Busu 室 = 宀 (myeon)

Kontrastif kosakata *kyoushitsu* dan *gyosil* dapat dilihat pada tabel 10.

Persamaan:

教 (kyou, oshi(eru), oso(waru)) dan 教 (gyo) memiliki pengucapan yang hampir sama, kyou dan gyo.

Shitsu dan sil memiliki penulisan yang sama, yaitu 室 (B1: shitsu, muro; B2: sil) dengan bushu/busu (karakter pembentuk) 宀 (B1: ben, men; B2: myeon).

Perbedaan:

Jika 教 (kyō) merupakan gabungan dari 孝 (kou)+攵 (hoku) sedangkan dalam gyo menggunakan 教 yang merupakan gabungan dari 爻 (hyo) yang digabung dengan 子 (ja) kemudian diikuti 攵 (bok).

Tabel 10. *Kyoushitsu* dan *gyosil*

Data	Kosakata	Arti	Kanji's Meaning	Hanja's Meaning
5	<i>Kyoushitsu</i> dan <i>gyosil</i>	Ruang Kelas	教 Faith. Teach, inform 室 Room, apartment, chamber. Greenhouse	教 Teach 室 Room, home, chamber

Kontrastif makna kosakata *kyoushitsu* dan *gyosil* berdasarkan kanji/hanja dapat dilihat pada tabel 10.

教 (kyō, oshi(eru), oso(waru)) dan 教(gyo):

教 (kyō, oshi(eru), oso(waru)) dan 教 (gyo) keduanya memiliki arti ‘mengajar’ walau bentuk karakter yang sedikit berbeda.

教 (kyō, oshi(eru), oso(waru)) mempunyai bentuk asal 教 (gyo) dan karakter pembentuknya 攵(B1: boku; B2: bok) dengan arti “mengetuk”. 教 gabungan dari 孝 (kou/berbakti)+攵. Sedangkan 教 (gyo) adalah gabungan 爻 (hyo) yang digabung dengan 子 (B2: ja/anak) kemudian diikuti 攵 (B2: bok).

室 (shitsu, muro) dan 室 (sil):

室 dilihat berdasarkan arti, merupakan kata yang menggambarkan tempat dan sudah cukup menjelaskan sebagai ruangan yang digunakan untuk mengajar (ruang kelas).

Tidak terdapat perbedaan makna di antara kanji/hanja “kyoushitsu” dan “gyosil”.

Data 6 *Byouin dan Byeongwon*

Tabel 11. *Byouin dan byeongwon*

Data	Kosakata	Sumber Data	Kanji (漢字)	Hanja (漢字)
6	<i>Byouin dan byeongwon</i>	Minna no nihongo 1 (hal.37) Seoul Korean Language 1A (Hal.110)	病院= 病+院 a. 病 (byō, hei, ya(mu)) Bushu 病 = 疒 (yamaidare) b. 院 (in) Bushu 院 = 阝 (阜) (kozato)	病院= 病+院 a. 病 (byeong) Bushu 病 = 疒 (nyeok, yeok, sang) b. 院 (won) Bushu 院 = 阝 (阜) (bu)

Kontrastif kosakata *byouin* dan *byeongwon* dapat dilihat pada tabel 6.

Persamaan:

Byouin dan *byeongwon* memiliki karakter yang sama,

Perbedaan:

Tidak ditemukan perbedaan.

Tabel 11. *Byouin dan Byeongwon*

Data	Kosakata	Arti	Kanji's Meaning	Hanja's Meaning
6	<i>Byouin dan byeongwon</i>	Rumah Sakit	病 <i>Get sick, be sick, suffer from</i> 院 <i>Mansion, temple, palace, hospital, school, institution, congress</i>	病 <i>Illness, sickness, disease</i> 院 <i>Courtyard, yard, court. School</i>

Kontrastif makna kosakata *byouin* dan *byeongwon* berdasarkan kanji/hanja dapat dilihat pada tabel 11

病 (byō, hei, ya(mu)) dan 病 (byeong):

病 (B1) jika berada dalam sebuah kalimat, selain kata benda posisi 病 bisa sebagai kata kerja sama seperti 病 (B2), tetapi 病 (B2) sering digantikan dengan kata “apa/아파” yang artinya “sakit”.

院 (in) dan 院 (won):

院 (B1: byouin; B2: byeongwon) baik dalam B1 dan B2 merupakan karakter yang tidak hanya menjelaskan mengenai tempat saja, tetapi bisa jabatan atau status seseorang. Misalnya saja 院生 (insei/wonsaeng) yang memiliki arti “mahasiswa pascasarjana”. Atau 院長 (inchou/wonjang) yang memiliki arti “direktur”.

Tidak terdapat perbedaan makna di antara kanji/hanja “byouin” dan “byeongwon”.

*Bentuk Persamaan dan Perbedaan Kosakata yang Hanya Memiliki Arti yang Sama
Data 7 Shokudou dan Sikdang*

Tabel 12. *Shokudou dan sikdang*

Data	Kosakata	Sumber Data	Kanji (漢字)	Hanja (漢字)
7	<i>Shokudou dan sikdang</i>	Minna no nihongo 1 (hal.22) Seoul Korean Language 1A (Hal.92)	食堂= 食+堂 a 食 (shi, jiki, shoku, ta(beru)) Bushu 食 = 食 (shoku) b 堂 (dō) Bushu 堂 = 土 (tsuchi)	食堂 = 食+ 堂 a 食 (sik, sa, i) Busu 食 = 食 (sik) b 堂 (dang) Busu 堂 = 土 (to, du, cha)

Kontrastif kosakata shokudou dan sikdang dapat dilihat pada tabel 12

Persamaan:

Shokudou maupun sikdang keduanya memiliki kanji/hanja yang sama.

堂 (B1: dō; B2: dang) keduanya hanya memiliki satu cara baca.

Perbedaan:

Tidak ditemukan perbedaan.

Tabel 13. *Shokudou dan sikdang*

Data	Kosakata	Arti	Kanji's Meaning	Hanja's Meaning
7	<i>Shokudou dan sikdang</i>	Kantin, rumah makan	食 <i>Food. Provisions, eating, meal, appetite</i> 堂 <i>Temple, shrine, hall, reception room, firm, state, chamber</i>	食 <i>Eat. Meal. Food</i> 堂 <i>Hall. Government office</i>

Kontrasrtif makna kosakata shokudou dan sikdang berdasarkan kanji/hanja dapat dilihat pada tabel 13

食 (shi, jiki, shoku, ta(beru)) dan 食 (sik, sa, i)

Memiliki arti sama

堂 (dō) dan 堂 (dang)

Berdasarkan sumber, 堂 (B1: dou) lebih spesifik menyebutkan “kuil” dalam artinya. Berbeda dengan 堂 (B2: dang) yang tidak menyebutkan “kuil” tetapi rumah yang berada di tempat yang tinggi. Untuk arti secara umum, saat ini dikenal sebagai “aula”.

Tidak terdapat perbedaan makna di antara kanji/hanja “shokudou” dan “sikdang”.

Data 9 *Mise dan Gage /Jeom*

Tabel 14. *Mise dan gage /jeom*

Data	Kosakata	Sumber Data	Kanji (漢字)	Hanja (漢字)
8	<i>Mise dan gage/jeom</i>	Minna no nihongo 1 (hal.51) Seoul Korean Language 1A (Hal.110)	店 店 (ten, mise, tana) Bushu 店 = 广 (ma)	店 店 (jeom) Busu 店 = 广 (eom, gwang, am)

Kontrastif kosakata *mise* dan *gage/jeom* dapat dilihat pada tabel 14

Persamaan:

Berdasarkan karakternya, *mise* dan *jeom* memiliki bentuk karakter yang sama.

Perbedaan:

Mise bisa berdiri sendiri sebagai kata, sedangkan *jeom* tidak, harus ada kata lain yang mengikutinya, contohnya *sangejom*. Sedangkan *gage* sama seperti *mise* bisa berdiri sendiri, tetapi *gage* tidak bisa ditulis dalam kanji/hanja.

Data 9 *Heya dan Bang*

Tabel 15. *Heya dan bang*

Data	Kosakata	Sumber Data	Kanji (漢字)	Hanja (漢字)
9	<i>Heya dan bang</i>	Minna no nihongo 1 (hal.51) Seoul Korean Language 1A (Hal.83)	部屋= 部 + 屋 a 部 (bu, be) Bushu 部= 邑 (ōzato) b 屋 (oku, -ya) Bushu 屋 = 尸 (shikabane, kabane)	房 房 (bang) Busu 房= 戶 (ho)

Kontrastif kosakata kosakata *heya* dan *bang*:

Persamaan:

部 (B1: bu, be; B2: bu) memiliki cara baca yang sama.

屋 (B1: oku, -ya; B2: ok, ak) memiliki cara baca yang hampir sama, yaitu oku dan ok.

Perbedaan:

Dalam penulisan karakter berbeda. *Heya* terdiri dari 2 karakter 部 + 屋, sedangkan *bang* hanya satu karakter 房.

房 (B1: bou, fusa; B2: bang) terdapat dalam bahasa Jepang dan juga bahasa Korea tetapi memiliki cara baca yang berbeda.

Data 10 *Ginkou* dan *Eunhaeng*

Tabel 10 *Ginkou* dan *eunhaeng*

Data	Kosakata	Sumber Data	Kanji (漢字)	Hanja (漢字)
10	<i>Ginkou</i> dan <i>Eunhaeng</i>	Minna no nihongo 1 (hal.30) Seoul Korean Language 1A (Hal.110)	銀行 = 銀+ 行 a 銀 (gin, shirogane) Bushu 銀 = 金 (kane) b 行 (an, kō, i(ku), yu(ku)) Bushu 行 = 行 (yukigamae, gyōgamae)	銀行 = 銀+ 行 a 銀 (eun) Busu 銀 = 金 (geum, gim) b 行 (haeng, hang) Busu 行 = 行 (haeng, hang)

Kontrastif kosakata *ginkou* dan *eunhaeng* dapat dilihat pada tabel 10

Persamaan:

Ginkou dan *Eunhaeng* memiliki karakter kanji/hanja yang sama.

Perbedaan:

Tidak ditemukan perbedaan.

Berdasarkan pembahasan dari hasil analisis di atas, terdapat perbedaan penulisan dan perbedaan makna pada karakter kanji/hanja. Seperti pada *yuubinkyoku* (郵便局) dan *ucheguk* (郵便局) yang memiliki arti “kantor pos”. Kanji/hanja ke-2 memiliki perbedaan. Pada *yuubinkyoku* menggunakan 便 (ben, bin, tayo(ri), tayo(ru)) dan pada *ucheguk* menggunakan 遞 (che, dae). 便 (ben, bin, tayo(ri), tayo(ru)) dan 遞 (che, dae) memiliki perbedaan makna. Jika 便 (ben, bin, tayo(ri), tayo(ru)) memiliki arti “peluang” dan “surat”, sedangkan 遞 (che, dae) memiliki arti “serah terima” dan “mengantarkan”. Walau dalam arti keduanya berbeda, 便 (ben, bin, tayo(ri), tayo(ru)) dan 遞 (che, dae) masih menggambarkan fungsi dari kantor pos seperti yang diketahui.

Terdapat pula *mise* dan *jeom* yang memiliki karakter pembentuk 广 (madare). Setelah ditelusuri, karakter pembentuk 广 (madare) kedua bahasa memiliki perbedaan makna. Jika dalam bahasa Jepang memiliki arti “tebing”, dalam bahasa Korea memiliki arti “luas”. Kemudian *heya* dan *bang* yang memiliki arti sama dalam bahasa Indonesia tetapi memiliki karakter berbeda. Kata *heya* memiliki 2 karakter, sedangkan *bang* hanya memiliki 1 karakter. Dalam bahasa Korea, terdapat karakter 部 dan 屋 sama dengan bahasa Jepang, tetapi jika keduanya disatukan tidak memiliki cara baca seperti pada “*heya*” dalam bahasa Jepang.

Selain itu, hampir seluruh kosakata dan keseluruhan karakter memiliki penulisan, karakter pembentuk, cara baca atau pengucapan yang sama baik dari kosakata yang memiliki pengucapan yang hampir sama maupun kosakata yang hanya memiliki arti yang sama dalam bahasa Indonesia.

4. Simpulan dan Saran

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan hasil pembahasan penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa kosakata bahasa Jepang dan Korea memiliki persamaan kosakata yang dilihat dari segi huruf, dalam penelitian ini ditemukan 9 kosakata bahasa Jepang yang memiliki persamaan penulisan kanji/kanja dan memiliki karakter pembentuk (*bushu*/*busu*) sama meskipun penulisan karakter berbeda. Sedangkan perbedaan yang ditemukan dalam penelitian ini, yaitu terdapat perbedaan karakter pembentuk walau memiliki makna yang sama.

Terdapat pula perbedaan makna bahasa Jepang dan bahasa Korea yang memiliki penulisan karakter kanji/hanja yang sama. Perbedaan itu terletak pada bushu/busu 广 (madare). Setelah ditelusuri, karakter pembentuk 广 (madare) memiliki perbedaan makna. Jika dalam bahasa Jepang memiliki arti “tebing”, dalam bahasa Korea memiliki arti “luas”. Kemudian heya dan bang yang memiliki arti sama dalam bahasa Indonesia tetapi memiliki karakter berbeda. Kata heya memiliki 2 karakter, sedangkan bang hanya memiliki 1 karakter. Dalam bahasa Korea, terdapat karakter 部 dan 屋 sama dengan bahasa Jepang, tetapi jika keduanya disatukan tidak memiliki cara baca seperti pada “heya” dalam bahasa Jepang.

Saran

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggali lebih mengenai kosakata bahasa Jepang dan bahasa Korea dikarenakan masih terdapat banyak hal yang belum dapat dijabarkan dalam penelitian ini. Kemudian, dalam penelitian selanjutnya diharapkan dapat mencari tahu lebih mengenai pengucapan kosakata bahasa Jepang dan bahasa Korea menurut pembelajar kedua bahasa. Kemudian, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sumber yang lebih luas sehingga hasil yang didapat bisa lebih maksimal dari penelitian ini.

Daftar Pustaka

- [1] Alhamid, “Resume: Instrumen Pengumpulan Data,” pp. 1-20, 2019.
- [2] Fadli, “Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif,” vol. 21, no. 1, pp. 33-54, 2021.
- [3] Faizah and Sukirno, “Analisis Sosiologi Sastra Novel Anak Rantau Karya Ahmad Fuadi dan Rencana Pelaksanaan Pembelajarannya dengan Metode Problem Solving di Kelas XII SMA,” vol. 6, no. 53, pp. 446-453, 2018.
- [4] Gani and B. Arsyad, “Kajian Teoritis Struktur Internal Bahasa (Fonologi, Morfologi, Sintaksis, dan Semantik),” vol. 7, no. 1, pp. 1020, 2018.
- [5] J. Lawrence, “The Use of Grounded Theory Technique as a Practical Tool for Qualitative Data Collection and Analysis Department of Applied Computing and Information Technology Department of Politics & International Relations,” vol. 11, no. 1, pp. 29-40, 2013.
- [6] Ridwan and R. Abidin, “Kebijakan Pendidikan Sekolah Dasar 3 Negara (Singapur, Jepang, Korea Selatan) dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Sekolah Dasar Indonesia,” *Pedagogi: Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Usia Dini*, vol. 7, no. 2, pp. 141-149., 2021.
- [7] Santoso, “Pembelajaran Bahasa Asing di Indonesia,” *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, vol. 14, no. 1, pp. 1-11, 2014.
- [8] Setyaningrum, “Analisis Kontrastif Karakter Hanzi Dan Kanji pada Kata Kerja Bahasa Mandarin dan Bahasa Jepang dalam Surat Kabar Online,” *Asas: Jurnal Sastra*, vol. 11, no. 1, pp. 162-167, 2022.
- [9] Suryaningrat, “Pengertian, Sejarah dan Ruang Lingkup Kajian Semantik (Ilmu Dalalah),” vol. 12, no. 1, pp. 105-125, 2013.
- [10] Wiratno and R. Santoso, “Bahasa, Fungsi Bahasa dan Konteks Sosial,” *Modul Pengantar Linguistik Umum*, pp. 1-19, 2014.